

ABSTRAK

Nila Ulinnuha, NIM (17104153038), Skripsi yang berjudul “Pengaturan Pertambangan Bahan Galian Golongan C Di Wilayah Sungai Bladak Kabupaten Blitar Perspektif Hukum Positif Dan Perspektif Hukum Islam”, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2019, pembimbing oleh Dr. H. M. Darin Arif Mualifin, S.H., M.Hum.

Kata kunci: *Pengaturan, Pertambangan, Bahan Galian Golongan C*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena aktifitas penambangan pasir di wilayah Kabupaten Blitar Tepatnya di sungai Bladak sudah sangat meresahkan, lemahnya pengawasan dan rendahnya kesadaran masyarakat di sekitar area tambang. Mengakibatnya penambang menggunakan alat mekanik untuk menggali pasir. Meskipun penambangan di aliran Sungai Brantas telah berlangsung lama, banyaknya penambang baru yang tidak berizin juga menjadikan masalah terhadap kerusakan lingkungan. hal ini jelas berdampak buruk pada lingkungan, karena aktivitas penambangan terjadi secara tidak terarah dan terkontrol oleh pemerintah, sehingga jika aktifitas ini terus terjadi maka dapat mengikis lapisan sedimen di Sungai Brantas. Saat ini masyarakat dijadikan tumbal oleh pemerintah, yang melakukan kegiatan penambangan pasir illegal hanya masyarakat yang berada disekitar tambang. Padahal kalau lebih jauh melihat kedalam, yang melakukan kegiatan penambangan illegal tidak hanya masyarakat sekitar tetapi juga oknum-oknum yang ada di birokrasi dan pengusaha pengusaha nakal yang kemudian berlindung dibelakang aparatur penegak hukum.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana usaha pertambangan bahan galian golongan C di wilayah Sungai Bladak Kabupaten Blitar?, 2) Bagaimana pengaturan usaha pertambangan bahan galian golongan C di wilayah Sungai Bladak Kabupaten Blitar ?, 3) Bagaimana pengaturan usaha pertambangan bahan galian golongan C di wilayah Sungai Bladak Kabupaten Blitar ditinjau dalam Hukum Islam ?

Adapun untuk menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana usaha pertambangan bahan galian golongan C di wilayah Sungai Bladak Kabupaten Blitar ?, 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaturan usaha pertambangan bahan galian golongan C di wilayah Sungai Bladak Kabupaten Blitar ?, 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaturan usaha

pertambangan bahan galian golongan C di wilayah Sungai Bladak Kabupaten Blitar ditinjau dalam Hukum Islam ?

Metode Penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian Normatif-Empiris. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan *field Research*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertambangan pasir diwilayah sungai bladak tidak ada pengawasan langsung dari provinsi, sebab belum mendapatkan izin khusus untuk pertambangan bahan galian golongan C di wilayah sungai baladak, jadi hukum yang mengatur pertambangan di wilayah sungai bladak menggunakan hukum adat. Kesepakatan antara penambang satu dengan yang lainya. Karakteristik Hukum Pertambangan: Hukum pertambangan bersifat khusus dan administratif. Kebijakan publik yang di terapkan di wilayah sungai bladak yaitu dengan adanya pembentukan paguyuhan. Dimana paguyuhan itu yang mengatur berjalanya pertambangan di wilayah sungai bladak. Dan di beri peran penting untuk menyelesaikan masalah yang timbul di antarapenambang satu dengan penambang yang lainya. Dan pemerintahan desa penataran hanya sebagai pengawas penambangan pasir di wilayah penambangan tersebut. Metode islam yang di gunakan dalam pertambangan pasir di wilayah sungai baladak adalah metode *Pertaman, al-masalih al-mursalah*, Dimana *al-masalih al-mursalah* adalah cara tepat dalam mengambil keputusan untuk peraturan yang ada dalam pertambangan pasir di wilayah sungai bladak sebab apa masyarakat disana sangat membutuhkan pekerjaan tersebut dan itu mata pencaharian masyarakat disana apabila masyarakat disana tidak boleh menggali pasir, seketika itu sudah hilang masyarakat disana mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. *Kedua, Adat-istiadat atau 'urf*, dimana urch atau adat istiadat juga di terapkan di pertambangan pasir diwilayah sungai bladak. Urf adat istiadat yang di terapkan adalah dengan pemerintah desa penataran memasrakahan ke pada penambang untuk membuat paguyuhan. Dimana dengan adanya pembentukan paguyuhan penambang bisa menyelesaikan permasalahan pertambangan antar penambang dan permasalahan itu tidak di harapkan sampai kemana-mana.

ABSTRACT

Nila Ulinnuha, NIM (17104153038), Thesis entitled "Arrangement of Group C Mining of Mining Material in Bladak River Region, Blitar Regency Positive Legal Perspective and Islamic Law Perspective", Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Law, IAIN Tulungagung, 2019, supervisor by Dr. H. M. Darin Arif Mualifin, S.H., M. Hum.

Keywords: *Arrangement, Mining, Mineral Material Group C*

This research is motivated by the phenomenon of sand mining activities in Blitar Regency. Precisely in the Bladak river it has been very troubling, weak supervision and low awareness of the people around the mine area. As a result, miners use mechanical tools to dig sand. Although mining in the Brantas River flow has been going on for a long time, the number of unlicensed new miners has also created a problem with environmental damage. this obviously has a negative impact on the environment, because mining activities occur in an un directed and controlled manner, so that if this activity continues to occur it can erode the sedimentary layer on the Brantas River. At present the community is made a sacrifice by the government, which only conducts illegal sand mining activities around the mine. Whereas if you look further inside, those who carry out illegal mining activities are not only surrounding communities but also individuals in the bureaucracy and rogue businessmen who later take refuge behind law enforcement officials.

The formulation of the problem in this paper is: 1) What is the effort of mining Group C excavation in the Bladak River area of Blitar Regency? 2) What is the regulation of the Group C excavation mining business in the Bladak River area of Blitar Regency?, 3) group C in the Bladak River region Blitar Regency is reviewed in Islamic Law?

The objectives of this study are: 1) To find out how the mining of Group C excavated material in the Bladak River area of Blitar Regency, 2) To find out how the business of mining class C mining in the Bladak River area of Blitar Regency is regulated, 3) To find out how the regulation of mining class C mining in the Bladak River area of Blitar Regency is reviewed in Islamic Law?

The research method used by researchers is a qualitative method and a type of Normative-Empirical research. The technique of data collection used in

this study is observation, interview, and documentation. Data analysis techniques use the Researcr field.

The results of this study indicate that: Sand mining in the river area suddenly has no direct supervision from the province, because it has not received a special permit for mining Group C excavation in the Baladak river area, so the law governing mining in the river area suddenly uses customary law. Agreement between one miner and another. Characteristics of Mining Law: Mining law is specific and administrative. Public policy applied in the Bladak river area is the existence of a community circle. Where the association regulates mining trips in the Bladak river area. And given an important role to solve problems that arise among miners with other miners. And the upgrading village government is only as a supervisor of sand mining in the mining area. The Islamic method used in sand mining in the baladak river area is the Pertaman method, al-masalih al-mursalah, where al-masalih al-mursalah is the right way to make decisions for existing regulations in sand mining in the bladak river area because what the community there really needed the work and that was the people's livelihood there if the people there were not allowed to dig the sand, at once the people were lost there to make a living to meet their family's needs. Second, custom or f urf, where urf or customs are also applied in sand mining in the bladak river area. The urf of customs that is applied is with the upgrading village government encouraging miners to make paguyupan. Where with the formation of the association miners can solve mining problems between miners and problems that are not expected to go anywhere.

ملخص

نيلا اولي النهى ، رقم الطالبة 17104153038 ، البحث العلمي بعنوان "ترتيب المجموعة ج في تعدين مواد التعدين في منطقة نهر بلادك بالثار في منظور القانوني ومنظور الشريعة الإسلامية" ، قسم القانون الدستوري، كلية الشريعة والقانون، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، 2019 ، المشرف د.م. دارين عارف ملفين الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الترتيب ، التعدين ، المواد المعدنية المجموعة ج

خلفية هذا البحث ظاهرة استخراج الرمال في بالثار. على وجه التحديد في نهر بلادك ، كان الأمر مزعجاً للغاية وضعف الإشراف وضعفوعي الناس حول منطقة المنجم. يسبب أن يستخدم عمال المناجم الأدوات الميكانيكية لحفر الرمال. على الرغم من أن عمليات التعدين في نهر برانتاس مستمرة منذ فترة طويلة ، إلا أن عدد عمال المناجم الجدد غير المرخص يجعل المشكلة مع الأضرار البيئية. من الواضح أن هذا ذو تأثير سلبي على البيئة ، لأن أنشطة التعدين تحدث بطريقة غير موجهة ومراقبة ، بحيث إذا استمر هذا النشاط فيمكن أن يؤدي إلى تأكل الطبقة الروسوبية على نهر برانتاس. في الوقت الحاضر ، المجتمع تضحيات بالحكومة ، التي تقوم فقط بأنشطة تعدين الرمال غير القانونية حول المنجم. بينما إذا نظرت إلى الداخل ، فإن أولئك الذين يقومون بأنشطة التعدين غير القانونية ليسوا فقط المجتمعات المحيطة بل هم أيضاً أفراد في البيروقراطية ورجال الأعمال المارقين الذين يلجأون لاحقاً إلى مسؤولي إنفاذ القانون.

مسائل البحث: 1) في منطقة نهر بلادك تتم مراجعة في بالثار في الشريعة الإسلامية؟ ما هو ترتيب أعمال التعدين لحفر المجموعة ج في منطقة نهر بلادك في بالثار؟ 2) كيف يتم مراجعة تنظيم التعدين في المجموعة الثالثة في منطقة نهر بلادك بمنطقة بليتار في الشريعة الإسلامية؟ 3)

أهداف هذه الدراسة هي: 1) لمعرفة كيفية تعدين المواد المحفورة في المجموعة C في منطقة بلادك في بليتار في الشريعة الإسلامية ، 2) لمعرفة كيفية تنظيم أعمال التعدين من الفئة C في منطقة بلادك في بليتار في الشريعة الإسلامية ، 3) لمعرفة كيف تمت مراجعة تنظيم التعدين من الفئة C في منطقة بلادك في بليتار في الشريعة الإسلامية في القانون الإسلامي؟

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة نوعية ونوع من البحث المعياري التجريبي. تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات البحث الميداني.

نتائج البحث: تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: تعدين الرمال في منطقة النهر ليس له فجأة أي إشراف مباشر من المقاطعة ، لأنه لم يحصل على تصريح خاص بالتنقيب عن المجموعة C في منطقة نهر بلادك ، وبالتالي فإن القانون الذي يحكم التعدين في منطقة النهر يستخدم القانون العرفي فجأة. اتفاق بين عامل منجم وأخر. خصائص قانون التعدين: قانون التعدين خاص وإداري. السياسة العامة المطبقة في منطقة نهر بلادك هي وجود دائرة مجتمعية. حيث تنظم الجمعية رحلات التعدين في منطقة نهر بلادك. وإعطاء دور مهم لحل المشاكل التي تنشأ بين عمال المناجم مع عمال المناجم الآخرين. والحكومة قرية ترقية هو فقط المشرف على استخراج الرمال في منطقة التعدين. الطريقة الإسلامية المستخدمة في استخراج الرمال في منطقة نهر بلادك هي طريقة بيرتامان ، المصلى المرسل ، حيث تعتبر المسالحة المرسل هي الطريقة الصحيحة لاتخاذ القرارات المتعلقة باللوائح القائمة في مجال استخراج الرمال في منطقة نهر بلادك لأن المجتمع هناك حاجة فعلية للعمل وكان ذلك مصدر رزق الناس هناك إذا لم يُسمح للأشخاص هناك بحفر الرمال ، وفقد الناس هناك في الحال لكسب عيشهم لتلبية احتياجات أسرهم. ثانياً ، العرف أو العشب ، حيث يتم تطبيق العشب أو الجمارك أيضاً في استخراج الرمال في منطقة نهر بلادك. إن رصيف الجمارك المطبق يتمثل في قيام حكومة القرية الناجحة بتشجيع عمال المناجم على صنع. حيث يمكن مع عمال تكوين الجمعيات أن يحلوا مشاكل التعدين بين عمال المناجم والمشاكل التي لا يتوقع أن تذهب إلى أي مكان.